

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring berkembangnya suatu kota, sudah barang tentu memerlukan berbagai sarana dan prasarana perkotaan yang memadai dalam perkembangannya ke depan, dimana bertambahnya penduduk sudah barang tentu diperlukan juga pembangunan permukiman serta penataan lingkungannya.

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah dalam Pembangunan di bidang perumahan dan permukiman adalah upaya penciptaan lingkungan permukiman yang bersih dan sehat. Peningkatan pembangunan perumahan dan permukiman secara terarah dan terpadu dengan jalan pemenuhan kebutuhan prasarana ataupun menata kembali berbagai infrastruktur yang telah ada. Kenyataan di lapangan keadaan prasarana lingkungan permukiman di Kota Kendal yang dirasakan masih kurang memenuhi persyaratan kualitas maupun kuantitas. Hal tersebut terlihat bahwa terutama musim penghujan saluran drainase yang ada sudah tidak bisa menampung air, sehingga akan terjadi genangan/banjir. apabila tidak segera ditangani akan mengakibatkan penurunan daya dukung lingkungan permukiman dan akhirnya akan berdampak terhadap kesehatan lingkungan.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas maka perlu kiranya disusun Master Plan Drainase Kota Kendal.

1.2. Permasalahan

Permasalahan drainase Kota Kendal, adalah :

- ✪ Menurunnya kapasitas saluran drainase/banjir yang disebabkan sedimentasi, sampah dan bangunan liar;
- ✪ Terjadi bottle neck pada beberapa ruas aliran sungai di Kota Kendal dan pada daerah hilir banyak terdapat joho-joho yang digunakan sebagai tambak sehingga menghambat aliran sungai yang mengalir ke laut;

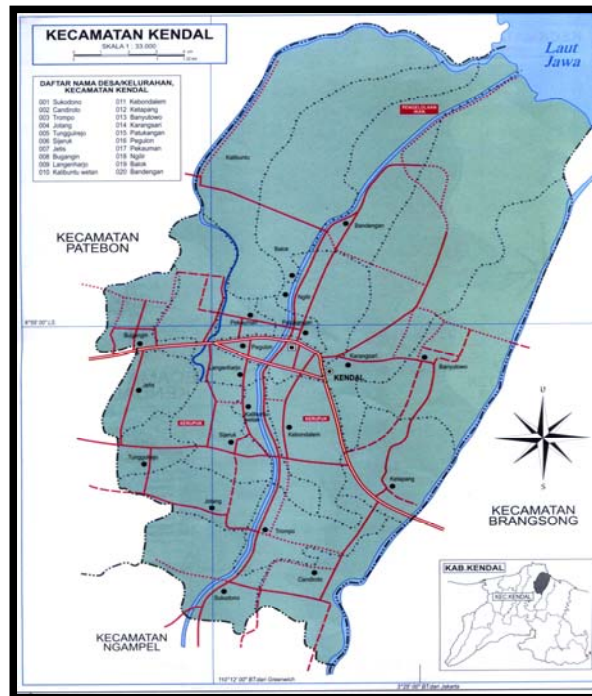
- ✪ Pada muara sungai banyak terdapat perahu-perahu nelayan yang diparkir sehingga juga dapat menghambat laju aliran air;
- ✪ Meningkatnya beban drainase akibat alih fungsi lahan yang tidak diikuti dengan pengembalian fungsi resapan dan tampungan;
- ✪ Operasi dan pemeliharaan yang kurang optimal;
- ✪ Penegakan hukum (*law inforcement*) masih lemah.
- ✪ Kurangnya partisipasi masyarakat dalam penanganan sistem drainase.
- ✪ Belum adanya Master Plan Sistem Drainase (yang diperdakan) yang dapat digunakan sebagai acuan yang mengikat dalam pembangunan sistem drainase.

1.3. Lokasi Studi

Lokasi wilayah studi adalah di seluruh wilayah kota Kendal. Kota Kecamatan Kendal termasuk dalam wilayah administratif Kabupaten Kendal dengan luas wilayah 27,50 Km². Kota Kecamatan Kendal terbagi dalam 20 kelurahan / desa. Kota Kecamatan Kendal merupakan ibukota wilayah administratif Kabupaten Kendal, oleh karena itu Kota Kecamatan Kendal adalah sentra pertumbuhan ekonomi dan sosial yang dapat dijadikan acuan bagi Kota Kecamatan lain yang ada dalam wilayah administratif Kabupaten Kendal. Dengan dilengkapi fasilitas sarana dan prasarana yang baik, diharapkan arah perkembangan tatanan hidup di Kota Kecamatan Kendal menuju ke arah yang lebih baik.

Secara geografis Kecamatan Kota Kendal terletak pada 109⁰ 54' s/d 109⁰ 59' BT dan 6⁰ 32' s/d 7⁰ 41' LS dengan luas wilayah 27.50 Km². Secara geografis Kecamatan Kota Kendal berbatasan langsung dengan :

- Batas Utara : Laut Jawa,
- Batas Timur : Kecamatan Brangsong,
- Batas Selatan : Kecamatan Ngampel,
- Batas Barat : Kecamatan Patebon.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Studi Kota Kendal

1.4. Maksud dan Tujuan

Maksud dari perencanaan ini adalah :

- Membuat satu rencana sistem drainase yang terintegrasi pada satu wilayah Kecamatan Kota Kendal dengan memperhatikan kondisi eksisting yang ada.

Tujuan dari perencanaan ini adalah :

- Menyusun perencanaan teknis sistem drainase kota Kendal sebagai pedoman teknis pelaksanaan untuk membenahi dan atau mengembangkan sitem drainase untuk mendukung perkembangan kota sehingga sistem drainasenya dapat berfungsi dengan baik dan secara teknis dapat dipertanggung jawabkan, dengan berpedoman pada kondisi keadaan setempat saat ini khususnya program drainase kota sesuai urutan prioritas.

1.5. Pembatasan Masalah

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini permasalahan yang akan dibahas dibatasi oleh :

- ❖ Penyusunan Master Plan Drainase Kota Kendal.
- ❖ Perencanaan Sungai Kendal dan Perencanaan Jetty Pada Muara Sungai Kendal yang meliputi :
 - ⊗ Perhitungan Hidrologi;
 - ⊗ Perhitungan Hidrolika;
 - ⊗ Perhitungan Pasang – Surut;
 - ⊗ Perhitungan Gelombang;
 - ⊗ Gambar Kerja, RKS, RAB;

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis membagi dalam beberapa bab yang meliputi Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metodologi, Kondisi Sistem Drainase, Penyusunan Rencana Induk, Rencana Detail, RAB dan Penyusunan RKS sampai siap lelang.

Susunan Tugas Akhir ini secara garis besar adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang, permasalahan, lokasi studi, maksud dan tujuan, pembatasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang relevan dan dasar-dasar perhitungan analisa data untuk pengkajian sistem drainase di daerah Kecamatan Kota Kendal.

BAB III METODOLOGI

Berisi tentang bagan alir pelaksanaan dan metode yang digunakan dalam pengolahan data pengendalian banjir di Kecamatan Kota Kendal.

BAB IV KONDISI WILAYAH STUDI

Berisi tentang gambaran umum daerah yang akan dikaji dan kondisi sistem drainase saat ini.

BAB V TINJAUAN SISTEM DRAINASE KOTA KENDAL

Berisi tentang peninjauan permasalahan banjir yang terjadi di Kecamatan Kota Kendal sesuai dengan kondisi yang ada.

BAB VI PERENCANAAN SUNGAI KENDAL

Berisi tentang perencanaan sistem drainase yang meliputi pengolahan data, perhitungan / analisa hidrologi, analisa hidrolika.

BAB VII PERENCANAAN *JETTY*

Berisi tentang perhitungan dan perencanaan konstruksi bangunan *Jetty*.

BAB VIII RENCANA ANGGARAN BIAYA

Berisi tentang perhitungan rencana anggaran biaya.

BAB IX RENCANA KERJA DAN SYARAT

Berisi tentang syarat-syarat administrasi, syarat-syarat utama dan syarat-syarat teknis yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan pembangunan konstruksi.

BAB X KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan pengendalian banjir di daerah Kecamatan Kota Kendal.